

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2022

¹⁾Niluh Sri Yuniari, ²⁾Wiwin Sultraeni, ³⁾Ilham Akbar Garusu
 (1,2,3)Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
 Email: ¹sriyuniari16@gmail.com, ²email: wiwinsultraeniunusra@gmail.com,
³ilhamibar@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS Versi 26. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Variabel *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

Kata Kunci: CR; DER; ROE; Harga Saham

Abstract

The research aims to determine the influence of the Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Equity which simultaneously and partially have a significant effect on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The type of research used is a quantitative approach. Data was collected using a documentation method in the form of annual financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data analysis technique used is the multiple linear regression test using SPSS Version 26 tools. The sample in this study was 6 manufacturing companies.

The results of this research show that the variables current ratio, debt to equity ratio and return on equity simultaneously have a significant effect on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The current ratio variable partially has a significant effect on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The debt to equity ratio variable partially has no significant effect on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The partial return on equity variable does not have a significant effect on the share prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: CR; DER; ROE; Share Price

PENDAHULUAN

Kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio Keuangan menurut (Kasmir, 2018:104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Adapun jenis rasio-rasio keuangan yaitu Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar. Dengan dianalisisnya rasio rasio tersebut maka akan menunjukkan tingkat kesehatan suatu perusahaan, kinerja suatu perusahaan ataupun tingkat prestasi yang telah dicapai.

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar yang biasanya digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. *Current ratio* yang rendah sering dianggap sebagai ukuran arus kas, namun *current ratio* yang tinggi juga kurang bagus, karena menandakan banyaknya kas yang menganggur dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio lainnya adalah Solvabilitas, rasio ini dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2012;157) rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan hutang dengan modal. Perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak dibandingkan dengan modalnya maka membuktikan bahwa presentase rasio hutangnya tinggi sehingga perusahaan memiliki resiko gulung tikar. DER menunjukkan bahwa pengukuran tingkat penggunaan uang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. Pembiayaan hutang atau hutang lebih efektif menghasilkan keuntungan ketika biaya yang dikeluarkan oleh peminjam lebih kecil dari pada biaya ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio Profitabilitas untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Menurut (Kasmir, 2012:204) rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) merupakan penentu fundamental pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan. Kontrol yang lebih besar atas sumber pendanaan memiliki dampak yang sangat positif dalam mewujudkan hasil akhir atau peningkatan profitabilitas.

Fenomena mengenai harga saham yang terjadi pada emiten manufaktur di bursa efek Indonesia terjadi pada tahun 2019, diketahui indeks sektor manufaktur terdiri atas tiga sektor utama yakni sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan sektor barang konsumsi. Beberapa saham penghuni indeks ini juga menunjukkan pergerakan yang kurang prima. Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) misalnya, telah melemah 8,31% sejak awal tahun. Saham PT Astra International Tbk (ASII) juga telah terkoreksi 15,81% secara YTD. Selain itu, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) juga tergerus 27,37% sejak awal tahun. Tidak ketinggalan, dua saham emiten rokok terbesar, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) juga telah merosot masing-masing 36,50% dan 43,40% sejak awal tahun. Analisis NH Korindo Meilky Darmawan menilai, amblesnya

kinerja indeks manufaktur disebabkan oleh permintaan untuk barang produksi di dalam negeri yang menurun. Selain itu, penjualan ekspor pada semester I-2019 juga fluktuatif. Bahkan, ketika memasuki Semester II 2019 kinerja ekspor turun tajam pada bulan Oktober 2019. (Investasi Kontan).

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah dan Ihda Muchsinatin (2023) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara uji simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham sebesar 73,8% sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Fina Adlia, Diah Yudhawati dan Azolla Degita Azis (2023) Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh. berpengaruh pada harga saham. Informasi profitabilitas dianggap sangat penting bagi perusahaan karena informasi ini akan menjadi sinyal bagi investor dan profitabilitas perusahaan akan mencerminkan harga saham perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Data diperoleh dengan mengakses website: www.idx.co.id. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 226 perusahaan manufaktur.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Suharsimi (2010:183) *Purposive Sampling* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yang dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Melihat banyaknya populasi dalam penelitian ini, maka adapun pertimbangan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Saham perusahaan manufaktur masuk dalam Indeks LQ45.
2. Harga saham sudah ada pada tahun 2018-2022 dan tidak di delisting selama tahun tersebut.
3. Harga saham penutup akhir tahun (*closing price*) tidak lebih dari 20.000/lembar dan tidak kurang dari 5.000/lembar.

Berdasarkan pertimbangan sampel tersebut maka didapatkan 6 perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun 6 perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	ASII	PT. Astra International Tbk
2.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
5.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
6.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id (diolah penulis 2024)

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya explanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan atau annual report tahun 2018-2022. Data diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Adanya metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. (www.idx.co.id).
2. Metode *study* pustaka dengan membaca buku-buku penelitian terdahulu dan bacaan yang relevan serta internet sebagai tambahan.

Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat sering ditulis dengan huruf Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham tahunan (pada akhir tahun 2018-2022) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas biasa ditulis dengan huruf X. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity* pada perusahaan sektor manufaktur.

Model Analisis Data

Penelitian ini menguji pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Menghitung *Current Ratio*
- b) Menghitung *Debt To Equity Ratio*
- c) Menghitung *Return on Equity*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Suliyanto (2011: 75) dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- Nilai signifikansi $> 0,05$ distribusi adalah normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2017:19) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini terbentuklah rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	=	Harga saham perusahaan manufaktur
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien regresi.
X_1	=	<i>Current Ratio</i>
X_2	=	<i>Debt To Equity Ratio</i>
X_3	=	<i>Return On Equity</i>

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji F (Uji simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ ini meliputi:

- Jika nilai signifikansi uji F $> \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
- Jika nilai signifikansi uji F $< \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

b. Uji t (Uji parsial)

Dalam penelitian pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:23). Kriteria dari pengujian secara parsial dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ ini meliputi:

- Jika nilai signifikansi uji t $> \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
- Jika nilai signifikansi uji t $< \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2017: 21) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi sebagai berikut: Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$), jadi:

- Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen
- Nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2484.87065492
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.096
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) pada *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.20. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka residual terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linear berganda menggunakan IBM *softwer* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) version 26. Penggunaan *software* dimaksudkan untuk mendapatkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linear Berdua. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6534.737	2637.831	
	CR	29.254	8.262	.575
	DER	-16.775	17.111	-.160
	ROE	-124.283	113.508	-.160

Sumber: Output SPSS (2024)

$$Y = 6534,737 + 0,575 - 0,160 - 0,160$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang diperoleh, yang dibaca adalah nilai dalam kolom koefisien Regresi (b). Maka dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

- 1) Konstanta bernilai 6534,737 hal ini menandakan jika variabel CR DER dan ROE diasumsikan konstanta atau sama dengan nol (0), maka variabel terikat Harga Saham akan memiliki nilai sebanyak 6534,737.
- 2) Koefisien CR sebesar 0,575 dapat diartikan bahwa apabila variabel CR meningkat dengan asumsi variabel DER, ROE dan konstanta (a) adalah 0 (nol), meningkatkan satu-satuan maka akan memiliki nilai sebanyak 0,575.

- 3) Koefisien DER sebesar $-0,160$ dapat diartikan bahwa apabila variabel DER menurun dengan asumsi variabel CR, ROE dan konstanta (a) adalah 0 (nol), menurunkan satu-satuan maka akan menurunkan nilai sebanyak $-0,160$.
- 4) Koefisien ROE sebesar $-0,160$ dapat diartikan bahwa apabila variabel ROE menurun dengan asumsi variabel CR, DER dan konstanta (a) adalah 0 (nol), menurunkan satu-satuan maka akan menurunkan nilai sebanyak $-0,160$

Hasil Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ ini meliputi:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $F > \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
- 2) Jika nilai signifikansi uji $F < \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

Adapun hasil uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153826343.188	3	51275447.729	7.445	.001 ^b
	Residual	179062882.979	26	6887033.961		
	Total	332889226.167	29			

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai sig. adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain CR DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.

5. Hasil Uji Parsial (t)

Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:23). Kriteria dari pengujian secara parsial dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ ini meliputi:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak

Tabel 4.5
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.477	.020
	CR	3.541	.002
	DER	-.980	.336
	ROE	-1.095	.284

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil Uji t yang terdapat pada tabel 4.12 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, Sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Atas dasar ini pula variabel CR dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

- 2) Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan nilai signifikan $0,336 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Atas dasar ini pula variabel DER dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.
- 3) Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan nilai signifikan $0,284 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Atas dasar ini pula variabel ROE dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *adjusted R square*

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.400	2624.31590

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,400 yang dapat diartikan bahwa sebesar 40,0% sumbangan variabel CR DER dan ROE terhadap harga saham sedangkan sisanya 60,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka variabel CR, DER dan ROE terhadap harga saham berpengaruh signifikan. Hipotesis diterima dikarenakan uji yang dilakukan hubungan CR, DER dan ROE menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan kata lain CR, DER dan ROE secara simultan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan karena kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Selain itu, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Teori yang diungkapkan oleh Hidayat (2019:2), nilai perusahaan adalah sama dengan harga saham, yaitu apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar (*market value*) per lembar ditambah nilai pasar hutang, dimana apabila anggap konstan nilai hutang, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan hendaknya memikirkan kemajuan perusahaan dan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham, kepentingan buruh, manajemen, kreditor dan para pelanggan. Seringkali maksimisasi keuntungan dianggap sebagai sasaran dari suatu perusahaan, tetapi sebenarnya maksimisasi kekayaan pemegang saham, melalui peningkatan harga saham adalah sasaran yang bersifat inklusif. Menurut Kasmir (2014:202) *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Lebih lanjut, Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang

digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur dengan pemilik perusahaan). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:202), *current ratio* menunjukkan apakah tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi aktiva lancar dalam periode yang sama dengan jatuh temponya utang. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang memiliki rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Current Ratio* atau rasio lancar adalah alat analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Rahmadania, Melkana Purba dan Reviana Tajri (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2016-2020. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Alexander, dkk (2023) secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adi Misykatul Anwar (2021) secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019).

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka variabel CR terhadap harga saham berpengaruh signifikan. Hipotesis diterima dikarenakan uji yang dilakukan hubungan CR menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap harga saham dengan kata lain CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar *current ratio* yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance perusahaan yang pada akhirnya memengaruhi kinerja harga saham.

Teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2016:134) mendukung penelitian ini bahwa *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Menurut Sawir (2005:8) menerangkan bahwa *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibankewajiban jangka pendeknya. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih (Darsono dan Ashari, 2010:52).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Akasa Nirmala Indra Jaya, Putu Kepramareni dan Sagung Oka Pradnyawati (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka variabel DER terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan. Hipotesis ditolak dikarenakan uji yang dilakukan hubungan DER menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham dengan kata lain DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan karena keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan bukan menjadi faktor langsung bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Teori yang diungkapkan oleh Darsono dan Ashari (2010:54) mendukung penelitian ini bahwa Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Tidak berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham karena keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan bukan menjadi faktor langsung bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien. Investor lebih mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi seperti mempertimbangkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander, dkk (2023) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka variabel ROE terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan. Hipotesis ditolak dikarenakan uji yang dilakukan hubungan ROE menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham dengan kata lain ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham Perusahaan.

Teori yang diungkapkan oleh Hantono (2015:12), ROE adalah rasio yang menunjukan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Sebuah perusahaan tidak dapat mengindikasikan para pemegang saham dalam mendapatkan pengembalian atas saham yang dibeli. Selain itu, perbandingan laba bersih terhadap modal saham perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tersebut yang artinya, nilai ROE yang tinggi tidak menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham perusahaan tertentu dan sama halnya apabila ROE yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Rahmadania, Melkana Purba dan Reviana Tajri (2023) *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2016-2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
4. Variabel *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Misykatul Anwar. 2021. *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)*. JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi Dan portofolio*. LPU-UNAS. Jakarta Selatan.
- Alexander, dkk. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. Jurnal MSEI: Management Studies and Entrepreneurship Journal
- Ari. 2012. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan*, Manajemen Analisis Jurnal. Vol. 4, No. 14
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit. Andi. Yogyakarta.
- Desy Rahmadania, Melkana Purba dan Reviana Tajri. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2016-2020*. Jurnal: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)
- Fina Adliaa, Diah Yudhawati dan Azolla Degita Azis. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) Vol. 2 No. 1

- Ghozali. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamid, A., Garusu, I. A., Rauf, D. M., Breemer, J., & Sultraeni, W. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Badan Penelitian dan Pembangunan Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 239-254.
- Hamid, A., Sultraeni, W., & Breemer, J. (2021). Analisis inovasi pelayanan administrasi dalam meningkatkan kinerja dinas perhubungan kabupaten Kolaka Utara. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 44-52.
- Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Edisi April 2015 Vol. 5. No 1.
- Harrison et al. 2011. *Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan*. Yang Dialihbahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga
- Heri Sudarsono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia
- Hidayat, W W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Bandung.
- Hidayat, W W. 2019 *Konsep Dasar Investasi Dan pasar Modal*. UWAIS Inspirasi indonesia. Jawa Timur.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kamaruddin Ahmad. 2006. *Dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta, Penerbit PT.Cipta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaerul Umam. 2013. *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Komang Akasa Nirmala Indra Jaya, Putu Kepramareni dan Sagung Oka Pradnyawati. 2022. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. *Jurnal: Kharisma*
- Mahaputra dan Adnyana. 2012. *Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol. 7, No. 2, Juli.
- Martalena dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Andi:Yogyakarta
- Neneng Khoiriah dan Ihda Muchsinatin. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021*. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* Vol. 3 No. 4
- Noraida Ardila, A., Erminawati, E. 2022. *Perilaku merokok orangtua dengan kejadian ISPA pneumonia pada balita*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 707-714.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Samsul. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silitonga, H P., Lenny D S., Khairul A., Nelly E., Debi E P., Supitriyani., Sepbeariska M., dkk 2020. *Dasar-Dasar Analisa laporan Keuangan*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Sirait. 2014. *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto. 2011. *“Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS”*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Sultraeni, W., & Breemer, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Restitusi: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(01), 21-33.
- Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.
- Tamzil Yusuf, Nadi Hernadi Moorcy dan Dinna Anis Nabila (2022) *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal: Geokonomi.
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 *Tentang Pasar Modal*
- Van Horne. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Keuangan. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Wira, D. 2020. *Belajar Saham Untuk Pemula*. Jurus Cuan.com